

**PENGARUH BOLA STANDAR DAN BOLA MODIFIKASI TERHADAP
KEMAMPUAN PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA MURID
SD INPRES TANGKALA II MAKASSAR**

Ali Muhaimin

Dosen FPOK IKIP Mataram

alimuhaimin@ikipmataram.ac.id

ABSTRACT: *This study aims to determine; (1) To determine the extent of the effect of standard ball size number 4 on the ability of passing on to the elementary school students Inpres Tangkala II Makassar. (2) To determine the extent of the effect of modifications to the ball passing ability on the elementary school students Inpres Tangkala II Makassar. (3) To find out which is better effect between standard ball ball size number 4 with modifications to the ability of passing on to the elementary school students Tangkala II Makassar. Jenis this study is the kind of experimental research. The population is all elementary school students Inpres Tangkala II with a sample of 30 people. Further divided into two groups with ordinal matching technique is to group standard 15 ball and 15 ball modification. Sampling technique is technique saturated samples. Data analysis technique used is the paired t-test and unpaired t-test. Based on the results of this study concluded that (1) a significant difference using a standard ball against passing ability on elementary school students Inpres Tangkala II Makassar City thitung 12.854 and tabel obtained a value of 2.045 ($0.000 < 0.05$); (2) a significant difference using a modification to the ball passing ability on elementary school students Inpres Tangkala II of Makassar tcount = 27 798 and table = 2,045 while the significant value gained $0,000 < 0.05$. Due to significant levels of less than 0.05 (3) the use of a modified ball better improve significantly the passing on of the use of standard ball at the elementary school students Inpres Tangkala II Makassar City $t = 3,358$ and the value table = 2,045, while the value of significant obtained $0.002 < 0:05$, because the significance value smaller than 0:05.*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bola standar ukuran nomor 4 terhadap kemampuan passing atas pada murid SD Inpres Tangkala II Makassar. (2) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bola modifikasi terhadap kemampuan passing atas pada murid SD Inpres Tangkala II Makassar. (3) Untuk mengetahui manakah yang lebih baik pengaruhnya antara bola standar ukuran nomor 4 dengan bola modifikasi terhadap kemampuan passing atas pada murid SD Tangkala II Makassar. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Populasinya adalah seluruh murid SD Inpres Tangkala II dengan sampel 30 orang. Selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik matching ordinal yaitu untuk kelompok bola standar 15 orang dan bola modifikasi 15 orang. Teknik penentuan sampel yaitu teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t berpasangan dan uji-t tidak berpasangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan bola standar terhadap kemampuan passing atas murid SD Inpres Tangkala II Kota Makassar dengan t_{hitung} sebesar 12,854 dan t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,045 ($0.000 < 0,05$); (2) terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan bola modifikasi terhadap kemampuan passing atas murid SD Inpres Tangkala II Kota Makassar nilai $t_{hitung} = 27.798$ dan $t_{tabel} = 2.045$ sedangkan nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih kecil daripada 0,05 (3) penggunaan bola modifikasi lebih baik meningkatkan kemampuan passing atas secara signifikan dari pada menggunakan bola standar pada murid SD Inpres Tangkala II Kota Makassar dengan $t_{hitung} = 3.358$ dan nilai $t_{tabel} = 2.045$, sedangkan nilai signifikan yang diperoleh $0.002 < 0.05$, karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05.

PENDAHULUAN

Dalam gemar berolahraga ini bisa dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah khususnya di sekolah dasar karena olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar.

Karena pendidikan jasmani di sekolah dasar telah menjadi bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran olahraga adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas.

Proses pembelajaran jasmani harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan murid dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Namun dalam mencapai tujuan dari pendidikan jasmani khususnya di SD Inpres Tangkale II Makassar tidaklah berjalan lancar karena dipengaruhi oleh beberapa masalah dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya sarana

dan prasarana dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Agar pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga berhasil di SD Inpres Tangkale II Makassar khususnya pembelajaran bolavoli maka harus di ciptakan lingkungan kondusif di antaranya dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana permainan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Karena selama ini permainan bolavoli di anggap sebagai pembelajaran sulit karena kurangnya fasilitas dan alat seperti bola, walaupun bolanya ada itupun hanya memiliki bola satu atau dua bola saja. Padahal pembelajaran bolavoli merupakan pembelajaran dan tidak bisa di abaikan begitu saja oleh guru karena nilai-nilai permainan dan pembelajaran bolavoli harus di sampaikan kepada murid.

Dalam memperkenalkan permainan bolavoli di sekolah dasar, seorang guru sering kesulitan dalam pengajarannya. Itu di sebabkan karena sarana dan prasarana yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran bolavoli sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang efektif. Salah satu yang menjadi kendala seorang guru penjas di SD Inpres Tangkale II Makassar mengajar adalah bola yang di gunakan dalam proses pembelajaran.

Hal ini yang menjadi penyebab peneliti ingin mengkaji masalah permainan bolavoli, itu di karenakan setelah peneliti melakukan observasi di sekolah dasar tersebut peneliti melihat seorang guru pendidikan jasmani di SD Inpres tangkale II Makassar Sehingga dalam hal ini pencapaian hasil belajar khususnya pada passing atas pada materi pembelajaran bolavoli tidak maksimal.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang muncul di atas, maka peneliti ingin menggunakan bola modifikasi untuk memaksimalkan proses aktivitas belajar murid pada permainan bolavoli di SD Inpres tangkale II Makassar. Bola yang akan digunakan dalam aktivitas pembelajaran pada permainan bolavoli adalah bola standar

berukuran nomor 4 (bola mini) dan bola modifikasi (bola karet). Dengan menggunakan bola modifikasi dapat memberikan beberapa keuntungan dalam proses pembelajaran. Diantaranya bola tersebut cukup mudah di dapatkan dan harganya pun relatif murah sehingga ketersediaan bola lebih banyak, tidak menimbulkan rasa sakit pada tangan murid, dan murid tidak merasa takut lagi pada bola, dengan menggunakan bola modifikasi tersebut murid akan bebas beraktifitas gerak secara maksimal tanpa rasa takut khususnya terhadap passing atas.

Dengan menggunakan bola modifikasi, peneliti berharap akan ada pengaruh terhadap kemampuan passing atas pada murid SD Inpres tangkala II Makassar. Berdasarkan ungkapan diatas maka peneliti ingin mengkaji permasalahan yang timbul dalam latar belakang yakni dengan menggunakan penelitian yang berjudul: pengaruh bola modifikasi dan bola standar ukuran nomor 4 terhadap kemampuan passing atas pada murid SD Inpres Tangkala II Makassar.

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah (1) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bola standar ukuran nomor 4 terhadap kemampuan passing atas pada murid SD Inpres Tangkala II Makassar. (2) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bola modifikasi terhadap kemampuan passing atas pada murid SD Inpres Tangkala II Makassar. (3) Untuk mengetahui manakah yang lebih baik pengaruhnya antara bola standar ukuran nomor 4 dengan bola modifikasi terhadap kemampuan passing atas pada murid SD Tangkala II Makassar.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang ruang lingkup pendidikan.

Menurut bidang penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis peneliti akademis, profesionalis dan internasional. Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi : penelitian survey, eks post facto, eksperimen, naturalistik, evaluation resech dan research and deploment. (Sugiyono, 2012: 6).

Berdasarkan masalah yang akan peneliti kaji maka metode yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Eksperimen menurut Kerlinger (1986: 135) dalam Eko Setyanto adalah sebagai suatu penelitian ilmiah dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut.

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fakta dan fenomena yang sekarang terjadi dilapangan. untuk mengungkap maksud tersebut, maka digunakan jenis penelitian eksperimen lapangan. Adapun karateristik penting mengenai penelitian eksperimen

Arboleda (1981) dalam Eko setyanto (2011: 39) mendefinisikan eksperimen sebagai suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih

variabel lain yang di ukur. Lebih lanjut dijelaskan, variabel yang dimanipulasi disebut variabel bebas dan variabel yang akan dilihat pengaruhnya disebut variabel terikat.

Melihat dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha melihat hubungan sebab akibat dari satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel kontrol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada bab IV ini secara berturut-turut menyajikan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

A. Hasil Penelitian

Dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian ini, akan dikemukakan penyajian hasil analisis data dan pembahasan. Data dari hasil tes kemampuan passing atas yang diperoleh dalam penelitian dari kedua kelompok, yakni dengan kelompok bola standar dan bola modifikasi yang akan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif maupun statistik inferensial dalam kaitannya teori yang mendasari penelitian ini untuk memberikan interpretasi dari hasil analisis data. Data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran secara umum data penelitian. Penyajian hasil analisis data dalam bab ini hanya merupakan rangkuman hasil analisis, sedangkan hasil perhitungan statistik secara lengkap dapat dilihat pada daftar lampiran.

1. Hasil Uji Deskriptif Data

Hasil analisis deskriptif (gambaran umum) data penelitian yang terdiri dari nilai tes awal dan tes akhir kemampuan passing atas pada kelompok 1 dengan perlakuan passing atas dengan menggunakan bola standar 2 dengan

perlakuan passing atas dengan menggunakan bola modifikasi dapat dilihat dalam rangkuman hasil analisis deskriptif yang tercantum pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rangkuman Deskriptif Tes Awal Kemampuan Passing Atas pada Kelompok bola standar dan kelompok bola modifikasi

Variabel	N	X	M ea n	Sd	Ra ng e	M in	M ax
<i>Pretest_ standar</i>	15	2	14.8	3.189	10	9	19
<i>Posttest_ standar</i>	15	2	17.307	3.305	11	11	22
<i>Pretest_ modifikasi</i>	15	4	16.47	4.086	14	9	23
<i>Posttest_ modifikasi</i>	15	3	22.063	4.06	15	15	27

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan tentang deskripsi data dari kedua kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok bola standar dengan tes awal (pretest) hasil passing atas memiliki rata-rata 14.80, standar deviasi 3.189, nilai minimum 9, nilai maksimum 19, nilai total 222, dari 15 orang sampel.
2. Kelompok bola standar dengan tes akhir (posttest) hasil passing atas memiliki rata-rata 17.27, standar deviasi 3.305, nilai minimum 11, nilai maksimum 22, nilai total 259, dari 15 orang sampel.
3. Kelompok bola modifikasi dengan tes awal (pretest) hasil passing atas memiliki rata-rata 16.47, standar deviasi 4.086, nilai minimum 9, nilai maksimum 23, nilai total 247, dari 15 orang sampel.
4. Kelompok bola modifikasi dengan tes akhir (posttest) hasil passing atas memiliki rata-rata 22.20, standar

deviasi 4.063, nilai minimum 14, nilai maksimum 29, nilai total 333, dari 15 orang sampel.

2. Uji Normalitas Data

Suatu data penelitian yang akan dianalisis secara statistik harus memenuhi syarat-syarat analisis. Untuk itu setelah data tes awal kelompok 1 (kelompok bola standar), kelompok 2 (kelompok bola modifikasi) pada penelitian ini terkumpul, maka sebelum dilakukan analisis statistik untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikan 95%. Adapun hasil uji normalitas data pada kelompok 1 dan kelompok 2 dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.2 Rangkuman Uji Normalitas Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Passing Atas Kelompok bola standar dan kelompok bola modifikasi

	Metodel Pembelajaran			
	Standar		Modifikasi	
	Pre Tes	Post Tes	Pre Tes	Post Tes
Statistik	0.192	0.167	0.113	0.117
Df	15	15	15	15
Signifikan	0.143	0.200	0.200	0.200

Berdasarkan tabel 4.2 diatas tentang hasil uji normalitas dari kedua kelompok dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Data tes awal (pretest) hasil kemampuan passing atas pada kelompok bola standar diperoleh tingkat kolmogov-smirnov sebesar 0.192, sedangkan tingkat signifikan 0.143 lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tes awal kemampuan passing atas pada

kelompok bola standar berdistribusi normal.

2. Data tes akhir (posttest) hasil kemampuan passing atas pada kelompok bola standar diperoleh tingkat kolmogov-smirnov sebesar 0.167, sedangkan tingkat signifikan 0.200 lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tes akhir kemampuan passing atas pada kelompok bola standar berdistribusi normal.
3. Data tes awal (pretest) hasil kemampuan passing atas pada kelompok bola modifikasi diperoleh tingkat kolmogov-smirnov sebesar 0.113, sedangkan tingkat signifikan 0.200 lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tes awal kemampuan passing atas pada kelompok bola modifikasi berdistribusi normal.
4. Data tes akhir (posttest) hasil kemampuan passing atas pada kelompok bola standar diperoleh tingkat kolmogov-smirnov sebesar 0.117, sedangkan tingkat signifikan 0.200 lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tes akhir kemampuan passing atas pada kelompok bola modifikasi berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians antara kelompok bola standar dengan kelompok bola modifikasi. Uji homogenitas ini berfungsi sebagai pra syarat dalam pengujian sampel dari populasi yang homogen.

Tabel 4.3 Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Passing Atas Kelompok Bola Standar dan Bola Modifikasi

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
posttest_standar	2.864	3	7	.114
posttest_modifikasi	.847	3	7	.511

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji homogenitas data hasil kemampuan passing atas bola standar dengan Levene Test adalah 2.864 dengan signifikansi 0.114 signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan hasil uji homogenitas data hasil kemampuan passing atas bola modifikasi dengan Levene Test adalah 0.847 dengan signifikansi 0.511 Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka data hasil kemampuan passing atas bola standar dan bola modifikasi adalah homogen.

4. Hasil Uji Analisis Data Secara Inferensial (uji-t)

Pengujian hipotesis pada dasarnya yaitu langkah untuk menguji apakah pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan teknik analisis uji-t baik berpasangan dan tidak berpasangan dengan taraf signifikansi 95%.

1. Hasil Analisis Data Bola Standar Terhadap Kemampuan Passing Atas pada Permainan Bolavoli Murid SD Inpres Tangkalla II Kota Makassar.

Berdasarkan hasil uji-t berpasangan yang dilakukan pada data hasil tes awal dan tes akhir, baik data hasil kemampuan passing atas pada kelompok bola standar dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rangkuman *Pretest* dan *Posttest* Uji-t Berpasangan Kemampuan

Passing Atas Kelompok bola Standar.

Variabel	Mean	t _{hitung}	DF	Sig	
<i>Pretest</i>	2.467	12.854	14	0,000	0,05
<i>Posttest</i>					

Berdasarkan tabel 4.4, rangkuman hasil analisis data hasil kemampuan passing atas dengan uji beda (uji-t berpasangan) antara tes awal dan tes akhir pada kelompok bola standar diperoleh nilai $t_{hitung} = 12.854$ dan $t_{tabel} = 2.045$ sedangkan nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka ada perbedaan yang signifikan *Pretest* (sebelum perlakuan) dan *Posttest* (setelah perlakuan) bola standar Terhadap Kemampuan Passing Atas pada Permainan Bolavoli Murid SD Inpres Tangkalla II Makassar.

2. Hasil Analisis Data Bola Modifikasi Terhadap Kemampuan Passing Atas pada Permainan Bolavoli Murid SD Inpres Tangkalla II Makassar.

Berdasarkan hasil uji-t berpasangan yang dilakukan pada data hasil tes awal dan tes akhir, data hasil kemampuan passing atas pada kelompok bola modifikasi dapat dilihat pada Tabel 4.5. Tabel 4.5 Rangkuman *pretest* dan *posttest* Uji-t Berpasangan Kemampuan

Passing Atas Kelompok Bola Modifikasi.

Variabel	Mean	t _{hitung}	D F	Sig	
<i>Pretest</i>	5.733	27.7	1	0,0	0,0
<i>Posttest</i>					

Berdasarkan tabel 4.5, rangkuman hasil analisis data hasil kemampuan passing atas dengan uji beda (uji-t

berpasangan) antara tes awal dan tes akhir pada kelompok bola modifikasi diperoleh nilai $t_{hitung} = 27.798$ dan $t_{tabel} = 2.045$ sedangkan nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih kecil daripada $0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan *Pretest* (sebelum perlakuan) dan *Posttest* (setelah perlakuan) Kelompok Bola Modifikasi Terhadap Kemampuan Passing Atas pada Permainan Bolavoli Murid SD Inpres Tangkala II Makassar.

3. Hasil Analisis Data Perbedaan Antara Bola Standar dengan Bola Modifikasi Terhadap Kemampuan Passing Atas pada Permainan Bolavoli Murid SD Inpres Tangkala II Makassar.

Bola modifikasi memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan kemampuan passing atas. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji-t tidak berpasangan yang hasil rangkuman pada tabel 4.6, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rangkuman *pretest* dan *posttest* Uji-t Tidak Berpasangan Kemampuan Passing Atas pada SD Inpres Tangkala II Makassar

Ket. Passing Atas	Variabel	t-hitung	df	signifikan	alfa
Perbedaan kelompok 1-2	Metode Bola Standar–Metode Bola Modifikasi	3.358	28	.002	0,05

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dikemukakan bahwa data perbedaan hasil kemampuan passing atas dengan uji-t tidak berpasangan antara bola standar dengan bola modifikasi diperoleh $t_{hitung} = 3.358$ dan nilai $t_{tabel} = 2.045$, sedangkan nilai

signifikan yang diperoleh $0.002 < 0.05$, karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 , maka data Kemampuan Passing Atas murid SD Inpres Tangkala II Kota Makassar antara kedua kelompok adalah berbeda secara signifikan. Untuk membuktikan secara nyata perbedaan tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata untuk kelompok bola standar 17,27 dan nilai rata-rata untuk kelompok bola modifikasi sebesar 22,20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir kelompok bola standar lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata tes akhir kelompok bola modifikasi pada murid SD Inpres Tangkala II Makassar dengan selisih 4.93. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok Bola standar dengan Bola Modifikasi Terhadap Kemampuan Passing Atas pada Permainan Bolavoli Murid SD Inpres Tangkala II Makassar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil-hasil analisis statistik dalam pengujian hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi keadaan dan keterkaitan antara hasil analisis yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari penelitian. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diperoleh kesesuaian teori yang telah dikemukakan dengan hasil penelitian yang dicapai. Hasil-hasil yang dicapai dalam penelitian ini melalui analisis statistik. Hasil tes akhir setelah diadakan perlakuan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing perlakuan tersebut. Adapun hasil pengujian uji-t untuk tes akhir pada kelompok bola modifikasi lebih besar daripada kelompok bola standar dan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil kemampuan passing atas pada permainan bolavoli.

1. Terdapat Pengaruh Latihan Dengan Menggunakan Bola Standar Ukuran Nomor 4 Terhadap Passing Atas Pada Murid SD Inpres Tangkale II Makassar.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan bola standar terhadap kemampuan passing atas pada permainan bolavoli murid SD Inpres Tangkale II Kota Makassar.

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang termasuk cabang olahraga permainan bola besar. Voli (volley) artinya memukul bola langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Permainan bola voli dimainkan oleh 2 regu. Untuk permainan bola voli mini, satu regu terdiri atas 4 orang pemain.

Permainan bolavoli adalah cabang olahraga beregu, dimainkan oleh dua orang regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring (net). Permainan bolavoli bertujuan memainkan bola hilir mudik diatas jaring secara teratur sampai bola menyentuh tanah (bola mati) di daerah lawan dan mencegah atau berusaha agar bola tidak mati dipetak lapangan permainan sendiri. Bachtiar dkk (1998: 2.3)

Permainan bolavoli ini juga mengalami perkembangan seperti halnya olahraga-olahraga lainnya, perkembangan bolavoli ini mulai dari event dan perkembangan dari permainan bolavoli itu sendiri seperti bolavoli pantai, bolavoli mini.

Pengetahuan bermain bolavoli untuk murid sekolah dasar adalah pengetahuan yang diperlukan dalam permainan bolavoli. Pengetahuan tersebut merupakan pengetahuan yang dapat menggambarkan tingkat pengetahuan murid Sekolah Dasar terhadap permainan bolavoli.

Permainan bolavoli merupakan permainan dengan menggunakan bola besar. Permainan bolavoli pada hakikatnya

adalah memvoli bola dan menyeberangkan bola melewati net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli merupakan permainan beregu dengan tujuan melewatkan bola secara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan. Setiap regu hanya boleh memvoli bola tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut kecuali ketika melakukan bendungan (blok).

Sistematika dalam proses pembelajaran permainan bolavoli untuk murid Sekolah Dasar meliputi Latihan A (pemanasan), Latihan B (inti) dan Latihan C (penutup atau penenangan). Latihan A (pemanasan) berisi permainan dan kalestenik yaitu senam pemanasan yang terdiri dari penguluran, penguatan, pelepasan dan pelepasan, Latihan B (inti) terdiri dari pelaksanaan materi pembelajaran bolavoli dengan menggunakan pendekatan taktik bermain dan Latihan C (penutup/penenangan). Materi dasar terdiri dari keterampilan gerak yang mengarah pada keterampilan pokok, yaitu keterampilan yang mengarah pada passing atas.

keterampilan yang dipelajari anak kecil, bergantung sebagian pada kesiapan kematangan, terutama kesempatan yang diberikan untuk mempelajari dan bimbingan yang diperoleh dalam menguasai keterampilan secara cepat dan efisien. Koordiansi gerak adalah kemampuan untuk mengatur keserasian gerak dan bagian-bagian tubuh. Kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan kontrol tubuh. Kemampuan koordiansi gerak dinilai berdasarkan kemampuan melakukan gerkan-gerakan keterampilan. Pada masa anak besar kemampuan ini berkembang dengan baik.

Muhibbin Syah (2010: 15) Ketika seorang anak memasuki sekolah dasar atau ibtidaiyah pada umur enam atau tujuh tahun sampai dua belas atau tiga belas tahun, perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar proporsional (berkeeseimbangan).

Permainan bolavoli sangat berkembang dengan pesatnya, namun demikian untuk perkembangan bolavoli masa yang akan datang amat penting bilamana sebagian terbesar murid diseluruh dunia tertarik pada permainan bolavoli ini. Mulai umur 12 atau 13 tahun, murid diperbolehkan mengambil bagian dalam permainan bolavoli.

Bermain dalam suatu permainan akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memperkembangkan minatnya dalam berolahraga, mereka akan dipimpin untuk mengetahui dan menghayati permainan bolavoli yang sebenarnya dan mereka akan menyukainya untuk seumur hidupnya baik sebagai penonton atau pemain. Dengan demikian bolavoli mini murid akan dapat berprestasi dalam permainan bolavoli.

Murid akan secara cepat memperoleh penguasaan teknik dan dasar-dasar taktik bolavoli. Murid membutuhkan kemampuan yang dibutuhkan dalam permainan bolavoli, seperti keterampilan skill, kesanggupan untuk melompat dan kemampuan bereaksi dengan cepat.

Peraturan permainan bolavoli mini ini sudah banyak di kembangkan dan juga bisa kita modifikasi sesuai keinginan dan kondisi situasi di tempat pelaksanaan. Sukrisno dkk (2009: 63) menjelaskan lapangan bola voli mini berbentuk persegi panjang dengan ukuran sebagai berikut:

- Panjang lapangan 12 meter.
- Lebar lapangan 6 meter.
- Tinggi net putra 2,10 meter.
- Tinggi net putri 2 meter.
- Bola yang digunakan adalah nomor 4.
- Jumlah pemain dalam satu regu 4 orang dengan cadangan 2 orang.

Dengan demikian seorang guru pendidikan jasmani harus mampu menciptakan bentuk permainan yang disesuaikan dengan anak sekolah dasar, dari permainan orang dewasa dengan mengingat karakteristik anak sekolah dasar

(Made Wena, 2010; Hamidsyah Noer A, 1994) dalam Wijayanto, (2012: 8)

Dalam penelitian ini, keterampilan bermain bolavoli yang perlu diajarkan pada murid sekolah dasar meliputi passing atas. Keterampilan bermain tersebut merupakan bahan atau materi dalam proses pembelajaran permainan bolavoli untuk sekolah dasar. Ukuran lapangan yang digunakan merupakan modifikasi dari ukuran sesungguhnya yaitu 6 x 12 meter, dan tinggi net yang dipergunakan adalah 2,10 meter untuk putra dan 2 meter untuk putri. Adapun gambar lapangan selengkapnya dapat dilihat pada gambar 2.10 halaman 26.

2. Terdapat Pengaruh Latihan Dengan Menggunakan Bola Modifikasi Terhadap Passing Atas Pada Murid SD Inpres Tangkalla II Makassar.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan bola modifikasi terhadap passing atas pada bolavoli murid SD Inpres Tangkalla II Makassar.

Bola karet merupakan salah satu bola modifikasi bolavoli yang terbuat dari karet yang berbahan lunak, ringan dan mampu menghasilkan pantulan yang lebih besar dari bolavoli standar. Penggunaan bola modifikasi sangat memberikan kemudahan kepada murid dalam proses belajar keterampilan dasar bolavoli, selain itu keuntungan dalam penggunaan bola modifikasi murid dapat belajar keterampilan dasar bolavoli dengan mudah dikarenakan bola karet sangat lunak, ringan, mudah di kontrol, dan yang utama aman tidak sakit pada lengan, karena permainan bolavoli dominan menggunakan lengan.

Penggunaan bola modifikasi mempermudah murid untuk belajar tanpa ada hambatan, memberikann keberanian kepada murid dalam melakukan teknik bermain bolavoli dikarenakan bola yang di gunakan sangat nyaman dan aman di

gunakan murid karena tidak menimbulkan rasa sakit pada lengan.

Dengan penggunaan bola modifikasi juga dapat menumbuhkan rasa berani kepada murid sehingga tidak takut lagi kepada bola, murid tidak lagi mengeluh merasa sakit pada tangannya, bola modifikasi juga sangat mudah di dapatkan karena bola karet banyak diperjualbelikan, ketersediaan bola juga banyak dan sebanding dengan banyaknya murid di setiap kelas, murid juga merasa tidak bosan menunggu giliran dalam giliran untuk bermain karena bolanya cukup banyak.

Tentang modifikasi Gustiana dalam Lutan (1997: 9) mendefinisikan "Modifikasi diartikan sebagai perubahan dari keadaan lama menjadi keadaan baru. Perubahan itu dapat berupa bentuk, fungsi cara penggunaan dan manfaat tanpa sepenuhnya menghilangkan karakteristik semula".

Selanjutnya, tentang pengertian permainan modifikasi Ngasmain & Soepartono (1997: 3) adalah "perubahan dalam permainan dari teknik bermain yang baku menjadi teknik yang sederhana sesuai dengan perkembangan anak".

Dari kedua pendapat ahli di atas maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa permainan modifikasi adalah perubahan dalam permainan baik itu teknik, alat, dan peraturan menjadi lebih sederhana sesuai dengan aspek perkembangan murid, tanpa menghilangkan karakteristik dari permainan tersebut. Dengan permainan modifikasi dapat memudahkan anak dalam mengikuti pembelajaran gerak, karena pembelajaran gerak ada tahapan-tahapannya.

Penggunaan bola modifikasi sangat memberikan pengaruh yang positif pada proses pembelajaran keterampilan dasar bolavoli di karenakan murid di berikan kemudahan dalam melakukan teknik yang baik dan benar karena bolanya yang ringan dan lunak sehingga murid dapat

melakukan gerakan teknik dasar bolavoli seperti passing atas.

Dengan dasar tersebut penggunaan bola modifikasi dalam perlakuan yang diberikan selama 16 kali pertemuan dengan jadwal perlakuan murid dapat mengikuti proses latihan dengan baik khususnya pembelajaran bolavoli sehingga murid dapat bermain bolavoli dengan baik dan mampu menguasai teknik-teknik dasar permainan bolavoli.

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari modifikasi yang telah di bahas diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap aktivitas proses pembelajaran di sekolah dasar tidak harus menggunakan perlengkapan standar, karena dengan perlengkapan standar mulai sangat minim di temukan di sekolah-sekolah terutama di sekolah dasar, adapun bila ada itupun hanya ada beberapa saja ini mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Sedangkan yang diperlukan oleh murid pada saat mengikuti proses pembelajaran adalah identitas keterlibatan murid dalam aktivitas yang dilakukan, baik secara fisik, sosial maupun emosional. Maka perlengkapan dalam proses pembelajaran dapat di ganti dari perlengkapan standar ke perlengkapan pembelajaran dengan cara memodifikasi perlengkapan proses pembelajaran, namun harus di sesuaikan dengan keadaan dan kemampuan murid baik secara fisik maupun secara psikologis.

Dari penjelasan diatas maka penggunaan bola modifikasi sangat efektif di gunakan dalam proses pembelajaran bolavoli apa lagi bolanya sangat mudah di temukan aman dan nyaman di gunakan oleh murid dalam permainan bolavoli, dan penggunaan bola modifikasi memberikan pengaruh yang baik terhadap penguasaan keterampilan dasar bolavoli khususnya teknik passing atas pada murid SD Inpres Tangkale II Makassar karna bolanya ringan, lunak dan mudah dikontrol oleh murid. Dengan demikian penggunaan bola modifikasi memberikan pengaruh hasil belajar murid SD Inpres Tangkale II

Makassar dalam keterampilan passing atas dalam permainan bolavoli.

3. Pengaruh Latihan Dengan Menggunakan Bola Modifikasi Lebih Bai Dari Pada Penggunaan Bola Standar Ukuran Nomor 4 Terhadap Passing Atas Pada Murid SD Inpres Tangkala II Makassar.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa penggunaan bola modifikasi lebih baik daripada penggunaan bola standar dalam passing atas pada murid SD Inpres Tangkala II Makassar.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar banyak hal yang harus di perhatikan, diantaranya berkaitan dengan kemampuan gerak murid dalam mendukung keterampilan yang akan di pelajari. Dalam pendidikan jasmani, ketangkasan yang dimiliki oleh murid merupakan salah satu syarat tercapainya tujuan proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani di sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan jasmani untuk mensiasati hal tersebut dengan menggunakan media sebagai alat pembelajaran di sesuaikan dengan kebutuhan, substansi dan karakteristik murid sekolah dasar.

Salah satu cara yang bisa di lakukan oleh guru pendidikan jasmani dalam mensiasati dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yaitu dengan cara memodifikasi alat yang di gunakan seperti halnya memodifikasi bola standar bolavoli yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran bolavoli. Modifikasi media bolavoli khususnya bola sangat diperlukan rangka mensiasati untuk mempermudah murid sekolah dasar mempelajari permainan bolavoli supaya murid bisa lebih cepat menguasai teknik dasar bermain bolavoli dan proses pembelajaran bolavoli dapat berjalan dengan baik.

Menurut Lutan dalam Gustiana (2011: 193) mendefinisikan modifikasi diartikan sebagai perubahan dari keadaan

lama menjadi keadaan baru. Perubahan ini dapat berupa bentuk, fungsi cara penggunaan dan mamfaat tanpa sepenuhnya menghilangkan karakteristik semula. Jadi dapat saya simpulkan bahwa modofikasi merupakan perubahan dari yang sebenarnya kemudian di sederhanakan tanpa menghilangkan karakteristik semula. Modifikasi olahraga dilakakuan untuk menyesuaikan lingkungan yang ada di sekitar kita sehingga mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan dapat memberikan hasil yang baik kepada murid.

Bola modifikasi merupakan hasil perubahan dari bola standar yang berukuran lebih lunak dan ringan. Bola modifikasi biasanya terbuat dari berbagai macam, bola bisa dibuat dari memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar kita yang sudah tidak terpakai lagi, misalnya bola dari gulungan kertas atau plastik.

Selain bola modifikasi yang dijelaskan diatas, bola modifikasi juga bisa kita dapat dengan cara membelinya, contohnya seperti bola balon, bola karet, bola plastik dan bola soft. Bola tersebut bisa kita gunakan untuk menggantikan bola standar khususnya dalam proses pembelajaran pada permaian bolavoli. Dengan demikian peneliti menggunakan bola modifikasi untuk meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli khususnya di SD Inpres Tangkala II Makassar. Bola modifikasi yang di gunakan adalah bola yang terbuat dari bahan baku karet.

Bola standar dan bola modifikasi merupakan bola h yang sama-sama dapat digunakan dalam permainan bolavoli khususnya dalam teknik passing atas. Namun dalam hal ini peneliti akan lebih fokus untuk menggunakan bola modifikasi dalam penelitian nantinya karena bolanya yang ringan. itu yang membuat bola modifikasi tersebut sangat efektif digunakan untuk murid dalam proses

pembelajaran bolavoli di sekolah khususnya di sekolah dasar. Meskipun demikian bola modifikasi tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Bola modifikasi mempunyai keunggulan pada ringannya bola sehingga murid mampu melakukan berbagai teknik dasar permainan bolavoli sehingga murid tanpa ragu untuk melakukan berbagai teknik-teknik permainan bolavoli, cukup mudah di pantulkan dan dioperkan kepada teman serta cukup mudah untuk memukulnya. Serta arahnya mudah di kendalikan tepat kepada sasaran yang diinginkan murid sehingga dapat membuat permainan bolavoli lebih menarik dan disenangi oleh murid.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka cukup beralasan untuk menyimpulkan bahwa penggunaan bola modifikasi memberi pengaruh yang lebih baik dibanding dengan penggunaan bola standar terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli pada murid SD Inpres Tangkale II Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Latihan dengan menggunakan bola standar ukuran nomor 4 berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan passing atas pada permainan bolavoli murid SD Inpres Tangkale II Makassar.
2. Latihan dengan menggunakan bola modifikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan passing atas pada permainan bolavoli murid SD Inpres Tangkale II Makassar.
3. Latihan dengan menggunakan bola modifikasi lebih baik dibandingkan latihan menggunakan bola standar ukuran nomor 4 dalam meningkatkan kemampuan passing atas pada permainan bolavoli murid SD Inpres Tangkale II Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta : Rineka Cipata
- Adang Suherman. 2008. *Modul mata kuliah paedagogi olahraga : jurusan pendidikan kepelatihan olahraga fakultas pendidikan dan olahraga dan kesehatan universitas pendidikan indonesia bandung*.
- Agus Setiadi. 1990. *Bola volley belajar dan berlatih sambil bermain* : PT Gramedia
- Bachtiar dkk. 1998. *Modul 1-6 Permainan Besar II Bolavoli*. Jakarta: Universits Terbuka MENDIKBUD
- Bambang Prasetyo, 2011. *Metode penelitian kuantitatif* : PT Rajagrafindo Persada
- Dieter Beutelstahl. 2011. *Belajar Bermain Bola Volly*. Bandung: CV Pionir Jaya Bandung.
- Dini Rosdiani. 2012. *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung :Alfabeta
- Dini Rosdiani. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmanidan Kesehatan*. Bandung : Alfabera

- Eko Setyanto. 2006. *Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. Jurnal Komunikasi*, Vol. 3, No 1 , 37 – 48
- Kusnodo. 2012. *Pengaruh metode pembelajaran Eksplorasi dan Minat Murid Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Dalam Pembelajaran Penjasorkes. Journal of Physical Education and Sports,(online)*, PPs Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto. 2009, 2010, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ratna Yudharwati. 2011. *Teori-teori dasar psikologi pendidikan* : Prestasi Pustaka
- Santoso Giriwijoyo. 2012. *Ilmu faal olahraga* : PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Sudijono Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Sudarwan Danim. 2010. *Perkembangan peserta didik* : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suhadi Sujarwo. 2009. *VOLLEYBALL FOR ALL (Bolavoli Untuk Semua)*.Yogyakarta :Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Sukarjo. 2010. *Landasan pendidikan konsep dan aplikasinya* : PT Rajagrafindo Persada

